

THE IMPORTANCE OF LEARNING ENGLISH “VOCABULARY” FOR ELEMENTARY SCHOOL AGE CHILDREN

Maeyzar Prasetia Ndraha¹, Tasya Triana Naibaho², Medo Andre Purba³, Grace Debora Siburian⁴, Angelina Klara Ronita Manurung⁵, Rona Arta Silitonga⁶, Herman Herman^{7*}, Sabar Dumayanti Sihombing⁸, Vita Riahi Saragih⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematang Siantar, Indonesia.

*email korespondensi: herman@uhnp.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 14-08-2023

Diterima: 18-08-2023

Diterbitkan: 18-08-2023

Keyword:

English; Vocabulary; Elementary students; Socialization.

Kata Kunci:

Bahasa Inggris; Kosakata; Anak SD; Sosialisasi.

Lisensi:

cc-by-sa

Abstract

This socialization was carried out to show the acquisition of student learning outcomes at the SPG YP HKBP Private Primary School in English Education lessons. In response to this, we conducted outreach aimed at improving student learning outcomes. The objectives to be achieved in this socialization include: (1) Increasing students' understanding of vocabulary, (2) Knowing the increase in student learning outcomes with qualitative methods for students. This socialization was carried out in class III with a total of 28 students. This socialization measures all domains that exist in learning outcomes, namely: cognitive, affective and psychomotor. The results of this socialization show an increase in each domain in each cycle. With the Qualitative method students get direct learning experience so that learning is more interesting and can improve student learning outcomes. From the data, it is recommended for teachers to use the Qualitative Method in learning English Education to improve student learning outcomes.

Abstrak

Sosialisasi ini dilakukan untuk menunjukkan perolehan hasil belajar siswa di SD Swasta Latihan SPG YP HKBP pada pelajaran Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk merespons hal itu maka kami melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan yang hendak dicapai pada sosialisasi ini antara lain: (1) Meningkatkan pemahaman siswa tentang kosakata, (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan metode Kualitatif pada siswa. Sosialisasi ini dilakukan pada kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Sosialisasi ini mengukur seluruh ranah yang ada pada hasil belajar, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil sosialisasi ini menunjukkan peningkatan pada setiap ranah di tiap siklusnya. Dengan metode Kualitatif siswa mendapatkan pengalaman belajar langsung sehingga pembelajarannya lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari data maka direkomendasikan kepada pada guru untuk menggunakan Metode Kualitatif dalam pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, penguasaan bahasa sangat dibutuhkan, salah satunya adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing (foreign language) yang perlu dikuasai untuk memudahkan seseorang dalam berkomunikasi antar negara. Meskipun di Indonesia bahasa Inggris adalah bahasa asing, namun menempati posisi yang penting dalam keseharian masyarakat kita. Hal ini terlihat jelas dalam dunia pendidikan di Indonesia. Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi (Maduwu, 2016). Ilmu dasar dari Bahasa Inggris sudah mulai dipelajari sejak

bangku sekolah dasar untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi perkembangan zaman (Amalia, 2023). Kosakata merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam pembelajaran bahasa. Tanpa kosakata yang memadai, seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan efektif atau mengekspresikan ide-idenya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pembelajaran kosakata Bahasa Inggris menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar. Cameron (2001) menekankan bahwa pembelajaran kosakata pada pembelajaran usia dini menjadi titik awal pembelajaran Bahasa kedua bagi peserta didik (Santosa & Arianti, 2021).

Bahasa Inggris seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami oleh sebagian besar siswa terutama pada tingkat sekolah dasar. Kesulitan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar yaitu penguasaan kosakata. Hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di tingkat sekolah dasar. Pada umumnya, siswa yang duduk di bangku sekolah dasar masih memiliki kosakata yang terbatas karena mereka mendapatkan kesulitan untuk menghafal makna, dan mengucapkan kata dalam bahasa Inggris. Thornbury (2002) mengatakan pembelajaran kosakata baru pada siswa akan menemukan beberapa kesulitan. Faktor yang membuat kesulitan adalah Pengucapan, Ejaan, Panjang dan kerumitan, Tata Bahasa, dan Arti. Dalam konteks pembelajar Bahasa pemula atau anak-anak, kesulitan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris terfokus pada kurangnya motivasi dan tidak menariknya aktivitas pembelajaran kosakata (Santosa & Arianti, 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas, dilakukan penelitian dalam bentuk sosialisasi kepada siswa di sekolah dasar terkait pentingnya kosakata dalam Bahasa Inggris yang dibutuhkan dalam berkomunikasi. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kosakata dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan metode kualitatif pada siswa. Penelitian ini diawali dengan mengenalkan kosa kata dan menerjemahkannya ke arah lain untuk menarik perhatian dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa.

METODOLOGI

Kegiatan sosialisasi ini diadakan oleh kelompok mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan mengenai pentingnya menguasai bahasa Inggris sebagai bekal dalam menghadapi arus globalisasi di masa depan. Hal ini dikarenakan penguasaan bahasa Inggris akan memberikan banyak kemudahan bagi anak sekolah dasar untuk membuka wawasan serta mendapatkan pengetahuan tentang cara belajar bahasa Inggris yang baik dan benar.

Berdasarkan analisis situasi di sekolah tersebut yaitu SD Swasta Latihan SPG YP HKBP memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup baik dalam mendukung proses pembelajaran para siswa di sekolah tersebut. Kondisi ruangan kelas yang dapat dikategorikan baik dan nyaman serta kepala sekolah, guru-guru, staff dan peserta didik sangat menerima kami dengan baik. Pada kegiatan sosialisasi ini peserta didik sangat terbantu karena metode yang diberikan cukup mudah dipahami. Sosialisasi ini menghadirkan keynote speaker: Grace Debora Siburian, Tasya Triana Naibaho, Rona Arta Silitonga, Angelina Klara Ronita Manurung, Medo Andre Purba, Maeyzar Prasetya Ndraha. Sosialisasi dan observasi ini menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

Dimana kami sebagai para pelaksana sosialisasi ini melakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik mengenai kosakata.

Fase 1: Persiapan

1. Melakukan proses permohonan surat izin kepada administrasi sekolah untuk mengadakan kegiatan sosialisasi.
2. Berkoordinasi dengan guru guru di SD tersebut untuk menentukan jadwal sosialisasi
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi di SD Swasta Latihan SPG YP HKBP sesuai dengan tahapan yang telah disusun.

Fase 2: Implementasi

Sebanyak 28 siswa di SD tersebut yang berada di kelas III ikut bergabung dalam partisipasi kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melibatkan siswa dalam proses belajar dengan menggunakan metode grammar translation.

Fase 3: Evaluasi

Materi ini dimulai dengan pengenalan materi pembelajaran dengan menggunakan metode grammar translation. Setelah itu pemateri memberikan kesempatan untuk memahami apa yang telah dijelaskan, kemudian memberikan sesi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program Mengajar Kelas III

Pengajaran ini dilakukan pada hari Sabtu, 27 Mei 2023 di sekolah SD Swasta Latihan SPG YP HKBP di kelas III secara tatap muka. Sebelum melakukan pembelajaran ini kami mengikuti kebaktian, pengembangan bakat/ekstrakurikuler bersama dengan guru dan siswa yang ada di sekolah tersebut. Setelah kegiatan tersebut selesai, pembelajaran ini dimulai oleh Tasya Triana Naibaho dengan memimpin lagu dan memperkenalkan diri. Materi selanjutnya dibawakan oleh Grace Debora Siburian tentang pentingnya berbahasa inggris, dan vocabulary. Sesi selanjutnya pemateri memberikan kuis yang dibawakan oleh Medo Andre Purba dan Maeyzar Prasetia Ndraha. Selanjutnya, pemateri mengadakan game yang dibawakan oleh Angelina Klara Ronita Manurung dan Rona Arta Silitonga. Sesi penutup diakhiri dengan menyanyikan lagu dan pemberian hadiah. Dengan pembelajaran ini pemateri memberikan pemahaman yang luas dan siswa siswi sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

A. Pembukaan

Sebelum memulai pembelajaran siswa siswi duduk dengan tertib dan diberikan arahan dari wali kelas. Pengawasan pembelajaran menyanyikan sebuah lagu:

GOOD MORNING

Good morning everybody how are you I'm fine

Good morning everybody how are you I'm fine

Good morning to you Good morning to me

Good Morning everybody how are you I'm fine



Gambar 1. Menuliskan lagu "Good Morning" sebagai pembukaan pembelajaran oleh Miss Tasya.

Setelah menyanyikan lagu, kami melakukan perkenalan diri baik dari pemateri maupun dari siswa/i.



Gambar 2. Perkenalan Diri Dari Para Pemateri.



Gambar 3. Perkenalan Diri Dari Siswa/i.

B. Judul Materi : Pentingnya Bahasa Inggris dan *Vocabulary*

Pentingnya bahasa inggris pada sekolah dasar bertujuan agar siswa siswi memiliki kemampuan:

- a. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisa (language accompany) dalam konteks sekolah.
- b. Memiliki kesadaran tentang meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.

Yang menjadi sasaran tujuan pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar meliputi: keterampilan menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing), sehingga pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan keterampilan agar dapat diaplikasikan dalam konteks kehidupan bermasyarakat baik secara lisan maupun tulisan. Selanjutnya penerjemah menjelaskan tentang vocabulary yang terdiri dari bagian tubuh, dan benda-benda yang ada di ruang kelas.

Contoh kosa kata bagian tubuh :

Kepala = Head
 Mata = Eye
 Hidung = Nose
 Mulut = Mouth
 Telinga = Ear
 Tangan =Hand
 Kaki = Foot
 Jari = Finger

Contoh kosa kata benda-benda yang ada di dalam kelas :

Meja = Table
 Papan tulis = Whiteboard
 Buku = Book
 Kursi = Chair
 Pulpen = Pen
 Pensil = Pencil
 Penggaris = Ruler
 Pintu = Door
 Spidol = Whiteboard marker



Gambar 4. Penyampaian materi pertama oleh Miss Grace.

C. Pelaksanaan Kuis

Setelah pemateri menjelaskan materi, sesi selanjutnya adalah kuis. Dimana kuis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa siswi pada saat pembelajaran berlangsung.



Gambar 5. Pemberian kuis yang dibawakan oleh Mr. Medo & Mr. Maeyzar.



Gambar 6. Siswa/i berlomba maju ke depan untuk menjawab kuis.

D. Penerapan Game Translations

Agar pembelajaran lebih menyenangkan pemateri menyediakan game, dan membentuk beberapa kelompok pada kelas tersebut. Game ini bertujuan untuk membuka wawasan para siswa tentang kosa kata serta meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antar siswa. Cara bermain game ini yaitu :

1. Pemateri menuliskan beberapa kata di papan tulis dengan kosa kata random



Gambar 7. Menulis & menyampaikan beberapa kosakata oleh Miss Angel.

2. Siswa berlomba untuk menjawab kosakata tersebut ke depan



Gambar 8. Tiap-tiap anggota kelompok berlomba untuk menjawab game.

3. Pemateri mencatat siswa yang mampu menjawab soal



Gambar 9. Mencatat siswa/i yang mampu menjawab game oleh Miss Rona.

E. Penutup

1. Pembagian Hadiah



Gambar 10. Pemberian hadiah kepada masing-masing kelompok.

2. Do'a Penutup



Gambar 11. Doa penutup bersama.



Gambar 12. Foto bersama siswa/i kelas III.



Gambar 13. Foto bersama Kepala Sekolah & Wali Kelas III.

2. Tantangan yang Dihadapi Siswa/i Kelas III di SD Sw Latihan SPG YP HKBP Dalam Mengikuti Pembelajaran

Setelah Tim observasi melakukan Pengajaran Tim juga mengamati bahwa dalam pengimplementasiannya siswa/i juga memiliki tantangan integrated skill yaitu speaking (berbicara) dan writing (menulis) dalam bahasa Inggris dan juga tantangan dalam menggunakan kamus Indonesia-English/English-Indonesia. Tantangan awalnya adalah kurangnya motivasi dari dalam diri siswa untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya penggunaan kamus di sekolah tersebut dan siswa/i tidak memiliki kamus untuk mempelajari lebih dalam bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut cenderung menggunakan buku LKS dan jarang menggunakan kamus sehingga siswa/i kurang paham dalam mencari kosakata di dalam kamus.

3. Solusi Dalam Menyelesaikan Tantangan

Meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi siswa/i dalam belajar, siswa/i juga dapat menyelesaikan masalah yang ada. Pastinya kami sudah menyediakan beberapa kamus untuk dipakai siswa/i per kelompok dan kami mengajari siswa/i di kelas tersebut untuk mencari kosakata dalam kamus.



Gambar 14. Mengajari siswa mencari kosakata dalam kamus oleh Miss Tasya.



Gambar 15. Mengajari siswi mencari kosakata dalam kamus oleh Miss Angel.

Kami juga memberikan beberapa upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa/i di sekolah tersebut, yaitu:

1. Kami memberikan nasehat dan pengarahan kepada siswa/i agar selalu membawa kamus dalam setiap mata pelajaran bahasa Inggris.
2. Kami mengusulkan kepada pihak sekolah untuk mengadakan les bahasa Inggris dua kali seminggu di sekolah tersebut.
3. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, sebaiknya guru dan siswa/i selalu menggunakan kamus untuk membantu mencari kosakata dalam bahasa Inggris agar tidak terlalu fokus dengan buku LKS.

4. Guru juga harus lebih sering memperhatikan siswa/i di kelas tersebut dan memastikan apakah masing-masing individu sudah tahu menggunakan kamus atau belum.
5. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru sebaiknya lebih sering menggunakan metode games dan kuis agar siswa/i di kelas tersebut tidak cepat merasa bosan.
6. Menciptakan suasana yang menyenangkan untuk membangun keakraban dengan siswa/i di dalam kelas. Dan apabila ada siswa/i yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, Siswa/i diberikan Pemahaman ulang agar dapat memahami pembelajaran yang diajarkan.

KESIMPULAN

Pembelajaran kosakata Bahasa Inggris menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar. Pada umumnya, siswa yang duduk di bangku sekolah dasar masih memiliki kosakata yang terbatas karena mereka mendapatkan kesulitan untuk menghafal makna, dan mengucapkan kata dalam bahasa Inggris. Dalam konteks pembelajaran Bahasa pemula atau anak-anak, kesulitan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris terfokus pada kurangnya motivasi dan tidak menariknya aktivitas pembelajaran kosakata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena diberikan kemudahan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan observasi ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Tim yang telah ikut serta berkontribusi dan kepada semua pihak yang membantu dalam terselenggaranya kegiatan observasi ini, khususnya kepada Dosen Pengampu kami yaitu Sir Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. dan pihak sekolah SD SW Latihan SPG YP HKBP Pematangsiantar yang menerima kami dengan baik sehingga sosialisasi ini berjalan dengan lancar. Serta kami juga mengucapkan terimakasih kepada Siswa/i kelas III yang telah memberikan respon yang baik dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan observasi ini dan memberikan kesan yang luar biasa dan pengalaman yang sangat berarti bagi kami sebagai calon guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2023). Kesulitan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(1), 288-294. DOI: <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.7802>
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. *Majalah Ilmiah: Warta Dharmawangsa*, (50). DOI: <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>
- Napitupulu, A. T., Simanjuntak, G. W., Silaban, L. P., Tampubolon, S. E., Sinaga, S. M., Br Simanjuntak, T. L., Herman, H., Munthe, M. V. R., Sitanggang, A., & Naibaho, W. (2023). Penggunaan Gambar Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Kelas V SD N 091288 Sibaganding. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.31605/jipm.v2i1.2749>
- Santosa, I., Nurkhamidah, N., & Arianti, T. (2021). Tren pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris pada sekolah dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 5(2), 72-84. DOI: <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.72-84>
- Siagian, C. B., Silaban, G. C., Marbun, E. M. Y., Purba, I. M., Panjaitan, A., Sirait, E. U. M., Purba, I. P., Herman, H., Sinurat, B., & Sibarani, I. S. (2023). Penggunaan

“Fun With English” Dengan Metode Game Based Learning Untuk Melatih Kemampuan Kosakata Di SMMP Negeri 3 Pematangsiantar. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(2), 75–84. Retrieved from <https://publikasi.abidan.org/index.php/pmsdu/article/view/54>

Sihotang, E. D. I., Simanjuntak, N. S., Sinambela, A. T., Manurung, T. M., Lubis, T., Sirait, N. M., Herman, H., Situmorang, E., & HS, S. R. (2023). Sosialisasi Pentingnya Kemampuan Belajar Berbahasa Inggris Dimulai Usia Dini di SDN 098166 Perumnas BT VI. *Benua Etam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38–46. Retrieved from <https://ta.pbi.umkt.ac.id/index.php/etam/article/view/90>

Simatupang, G. E., Sinambela, R., Manurung, A. O. P., Anggraini, D. F., Purba, T. M., Herman, H., Saragih, S. T., Hasibuan, R., & Siahaan, S. H. (2023). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Lagu Bahasa Inggris di Kelas 4 SD Swasta GKPS 2 Pematang Siantar. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 16-25. <https://doi.org/10.31605/jipm.v2i1.2745>

Thornbury, S. (2002). *How to Teach Vocabulary*. Harlow: Longman.